

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas untuk menuju suatu tujuan, karena aktivitas tanpa adanya tujuan akan menghasilkan proses yang tidak pasti.¹ Guru, siswa, kurikulum, metodologi, evaluasi, dan tujuan berperan penting dalam masalah pendidikan.²

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pemahaman siswa yang buruk adalah melalui model pembelajaran yang sesuai. Penggunaan model pembelajaran harus dievaluasi efektivitas, efisiensi, dan kesesuaiannya dengan kualitas materi ajar dan kondisi siswa, termasuk kapasitas, *speed* belajar, ketertarikan, jadwal, serta latar belakang ekonomi. Setiap jenis model pembelajaran harus sesuai guna mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi untuk berbagai tujuan, guru harus mengadakan strategi yang berbeda untuk mencapai target pengajaran.³

Perkembangan model pembelajaran saat ini semakin inovatif dan berkembang, namun ada sebagian guru yang masih belum menggunakan inovasi model pembelajaran yang terbaru, seperti guru di MTs Islamiyah Malo dalam mengajar mata pelajaran Fiqih masih menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses

¹ Muhammad Rusmin B, "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam", Vol. VI, No. 1, 2017, hal 78.

² Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi", Jurnal Ta'dibuna, Vol. II, No. 1, 2019, hal 90.

³ Syahraini Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Hikmah, Vol. 13, No. 1, 2016, hal 30.

pembelajaran, pembelajaran kurang menyenangkan bahkan cenderung membosankan.

Berdasarkan masalah ini, sangat penting untuk meningkatkan model pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan belajar dalam lingkungan yang menyenangkan agar siswa dapat memenuhi target pembelajaran yang diharapkan. *Course Review Horay (CRH)* adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan latihan pembelajaran siswa agar memperoleh pemahaman yang maksimal.

Peneliti memilih *Course Review Horay (CRH)* karena dapat menginspirasi siswa agar belajar mengingat pembelajaran dan yang memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan *kolaborasi*. Hal ini juga tidak monoton karena terdapat hiburan disela-sela pembelajaran, membuat lingkungan menjadi lebih menyenangkan.

Dengan menerapkan model pembelajaran ini, wajar jika siswa belajar lebih efektif, saling *kolaborasi*, lebih mengembangkan interaksi dan komunikasi dengan guru, serta berhasil secara akademik.

Melihat gambaran di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul **"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN FIKIH DI MTs ISLAMIAH MALO BOJONEGORO"**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut peneliti merumuskan topik permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* di MTs Islamiyah Malo kelas VIII?
2. Bagaimana Efektivitas penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Islamiyah Malo kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* di MTs Islamiyah Malo kelas VIII.
2. Mengetahui efektivitas model pembelajaran *Course Review Hore (CRH)* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Fikih di MTs Islamiyah Malo kelas VIII.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan model pembelajaran *Course Review Horray (CRH)*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Fikih, khususnya di MTs Islamiyah Malo.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

c. Bagi Siswa

Menambah wawasan serta meningkatkan pemahaman materi Fikih melalui model pembelajaran *Course Riview Hore (CRH)* di MTs Islamiyah Malo.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan keahlian peneliti untuk membantu peneliti menjadi guru PAI yang lebih terampil kedepannya.

E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai reaksi singkat terhadap makna suatu masalah penelitian, di mana rencana masalah penilaian telah dinyatakan sebagai kalimat. Sebuah hipotesis berisi dugaan, atau pemikiran, tentang hubungan antara tidak kurang dari dua variabel, yang disampaikan dalam kalimat logis.⁴

Hipotesis penelitian adalah dugaan atau pandangan yang masih perlu diuji. Di sini pengujian direncanakan untuk memutuskan apakah akan mengakui atau menolak hipotesis, bukan untuk menunjukkan kebenaran hipotesis.⁵

Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : “Model pembelajaran *Course Review Horay* tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik MTs Islamiyah Malo.”

Ha : “Model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik MTs Islamiyah Malo.”

⁴ Nurjamil RN, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 2 Jeneponto Kabupaten Jeneponto”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, 2019, hal. 30.

⁵ Ade Heryana, “Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif”, hal. 15.

F. Definisi Operasional

Untuk lebih memperjelas dan memberikan gambaran dan untuk menjelaskan sejauh mana penelitian ini, maka peneliti pertama-tama menyampaikan pemahaman tentang variabel-variabel yang ada pada skripsi ini.

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay* (Variabel Aktif)

Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah model pembelajaran yang membuat kelas menjadi meriah dan menyenangkan mengingat kelompok yang menemukan jawaban yang tepat harus berteriak "*horray!*" atau yel-yel lain yang mereka sukai.

Model ini bertujuan untuk menilai pemahaman siswa tentang bagaimana menanggapi pertanyaan dengan meminta mereka untuk menuliskan jawaban mereka pada kartu atau kotak yang memiliki nomor di atasnya. Kelompok yang menjawab dengan benar harus berseru "*hore!*" atau yel-yel kelompoknya. Melalui percakapan kelompok, model pembelajaran ini juga membantu siswa dengan sungguh-sungguh memahami pelajaran sepenuhnya.⁶

2. Pemahaman Siswa (Variabel Atribut)

Pemahaman digambarkan sebagai kapasitas untuk menyimpulkan makna dari suatu hal, yang mencakup kapasitas untuk mengidentifikasi hubungan, meringkas, dan menarik kesimpulan dari apa yang dipahami. Sedangkan tingkat pemahaman mengacu pada kemampuan

⁶ Wahyu Ari Wibowo, "*Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*", Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hal.4.

seseorang untuk memahami makna, memberikan penjelasan, menarik kesimpulan, mengenali koneksi, dan menerapkan dalam keadaan yang berbeda.⁷

G. Orisinalitas Penelitian

Berikut ulasan dari penelitian terdahulu mengenai efektivitas model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam meningkatkan pemahaman siswa yang akan peneliti gunakan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul/Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> Pada Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar/Yusniati Pleupna/2017.	Menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> .	Penelitian terdahulu, fokus penelitian pada materi Matematika. Penelitian sekarang, fokus penelitian pada materi Fikih.
2.	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 2 Jeneponto Kabupaten Jeneponto/Nurjamil RN/2019.	Menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> .	Penelitian terdahulu variabel yang diteliti adalah hasil belajar PAI. Penelitian sekarang variabel yang diteliti adalah pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih.

⁷ Sri Sulastris Natalia (et al), "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori Apos pada Materi Persamaan Kuadrat Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016", Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi, Vol.I, No.5, 2017, hal. 110.

3.	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V Di SDN Gugus Puspita Jepara/ Anita Yulia Firdiana/2016.	Menggunakan metode pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .	<p>Penelitian terdahulu variabel yang diteliti aktivitas dan hasil belajar IPS.</p> <p>Penelitian sekarang variabel yang diteliti adalah pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih.</p>
4.	Efektifitas Model Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Proses Sains (KPS) pada Kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung/Fepti Bunga Mutiara/2018.	Menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> .	<p>Penelitian terdahulu variabel yang diteliti adalah hasil belajar dan Keterampilan Proses Sains (KPS).</p> <p>Penelitian sekarang variabel yang diteliti adalah pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih.</p>
5.	Penggunaan <i>Course Reveiw Horay (CRH)</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Tulusrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018/ Eka Yuli Hastuti/2018	Menggunakan metode pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .	<p>Pada penelitian yang pertama variabel yang diteliti aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Matematika.</p> <p>Penelitian sekarang variabel yang diteliti adalah pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih.</p>

H. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memahami isi skripsi ini, maka penulis mensistematika penulisan dengan sedemikian rupa mulai dari BAB I hingga BAB V. Sistematika pada skripsi ini pertama diawali oleh judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, moto, persembahan, abstrak, abstract, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kemudian BAB I : PENDAHULUAN, menjelaskan tentang latar belakang, lalu merumuskan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis, definisi operasional, orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan.

Sedangkan pada BAB II : KAJIAN PUSTAKA, mendeskripsikan pengertian model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, pemahaman belajar, dan pembelajaran Fikih.

Pada BAB III : METODE PENELITIAN, menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Kemudian BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN, berisi tentang penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

Dan BAB V : PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran-saran.

Sebagai akhir dari penelitian ini, maka peneliti juga akan mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran guna melengkapi penelitian ini.

